

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- Ekstrak daun ceremai (*Phyllanthus acidus* (L.) Skeels.) terbukti mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella* Typhi secara *in vitro*.
- Semakin besar konsentrasi ekstrak daun ceremai (*Phyllanthus acidus* (L.) Skeels.) maka semakin sedikit pertumbuhan bakteri *Salmonella* Typhi.
- Kadar Hambat Minimum (KHM) konsentrasi ekstrak daun ceremai (*Phyllanthus acidus* (L.) Skeels.) terhadap bakteri *Salmonella* Typhi adalah pada konsentrasi 22%.
- Kadar Bunuh Minimum (KBM) konsentrasi ekstrak daun ceremai (*Phyllanthus acidus* (L.) Skeels.) terhadap bakteri *Salmonella* Typhi adalah pada konsentrasi 26%.

7.2 Saran

Adanya berbagai kekurangan dalam penelitian ini maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan :

- Aplikasi klinis ekstrak daun ceremai (*Phyllanthus acidus* (L.) Skeels.) sebagai antimikroba masih memerlukan penelitian lebih lanjut berupa penelitian *in vivo*. Hal ini dikarenakan belum adanya penelitian medis mengenai dosis efektif, farmakodinamik, farmakokinetik, toksisitas, dan efek samping yang ditimbulkan ekstrak daun ceremai (*Phyllanthus acidus* (L.) Skeels.). Dengan dasar hal di atas, maka perlu dilakukan suatu

penelitian secara *in vivo* mengenai dosis efektif, dosis terapi, toksisitas, dan efek samping yang ditimbulkan ekstrak daun ceremai (*Phyllanthus acidus* (L.) Skeels.) pada hewan coba sehingga nantinya dapat diaplikasikan secara aman pada manusia.

- Perlu dilakukan penelitian serupa dengan rentang konsentrasi yang lebih kecil agar dapat menentukan Kadar Hambat Minimal (KHM) dan Kadar Bunuh Minimal (KBM) yang lebih akurat serta untuk mendapatkan persamaan regresi yang lebih teliti.
- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek ekstrak daun ceremai (*Phyllanthus acidus* (L.) Skeels.) dalam menghambat pertumbuhan atau membunuh bakteri selain *Salmonella Typhi*.
- Dalam melakukan penelitian diperlukan perilaku aseptis untuk menghindari terjadinya kontaminasi bakteri lain terhadap bakteri uji.